

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendiskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi pada suatu populasi (Notoatmodjo, 2010). Menurut Sugiyono (2010), metode kualitatif disebut juga metode penelitian naturalisasi arena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang ada serta data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif, sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Menurut Notoatmodjo (2010), rancangan yang digunakan peneliti adalah *cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika atau faktor-faktor risiko. Metode ini dilakukan dengan menggunakan cara observasi, pendekatan serta pengumpulan data secara simultan atau sekaligus pada suatu periode (*point time approach*), artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan bulan Juni sampai bulan Agustus 2017.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ada 7 orang anantara lain : 3 dokter, 2 petugas rekam medis, 1 kepala ruang rawat inap dan 1 kepala rekam medis sebagai triangulasi.

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal onjektif, valid dan reable tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2011). Adapun penentuan banyak objek penelitian berupa penelitian berupa berkas rekam medis yang akan diteliti sebanyak 55 lembar resume medis ditentukan sebagai berikut:

##### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis yaitu pada lembar resume medis sebanyak 55 lembar resume medis.

##### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Total sampling yaitu teknik pengambilan sampel sama dengan (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007), jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi semua karakteristik kelengkapan resume medis di RSKIA Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang dimaksud observasi yaitu pada pengisian resume medis dan analisis pengisian resume medis kelengkapan rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.

#### b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan peneliti kepada petugas rekam medis, petugas pendaftaran pasien rawat inap, dokter dan juga perawat yang bertanggung jawab atas kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.

#### c. Studi Dokumen

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan benda mati lainnya (Saryono, 2010). Pada penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan yakni petunjuk teknis pelayanan kesehatan, SPO pengisian rekam medis, SPO analisis kelengkapan rekam medis, SPO pengembalian rekam medis di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Widiyoko (2012) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah:

### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang akan diajukan pada saat melakukan wawancara dimana responden tinggal memberikan jawaban. Pedoman wawancara peneliti sebagai berikut :

#### Tujuan I

- 1) Menurut anda apa yang dimaksud dengan resume medis?
- 2) Siapakah yang berhak mengisi resume medis?
- 3) Ada berapa dokter di rumah sakit ini?
- 4) Apakah ada SOP terkait pengisian resume medis?
- 5) Bagaimana prosedur pengisian resume medis di rumah sakit ini?
- 6) Apakah ada kendala dari aspek *materiil* untuk pengisian resume medis?
- 7) Pengisian resume medis di rumah sakit ini menggunakan sistem apa?
- 8) Apakah ada *reward* dan *punishment* terkait pengisian resume medis?
- 9) Apakah ada *reward* dan *punishment* untuk peningkatan kinerja?

#### Tujuan II

- 10) Apakah ada kegiatan analisis untuk kelengkapan di rumah sakit ini?
- 11) Apakah ada petugas khusus untuk mengecek kelengkapan resume medis?
- 12) Apakah ada SOP terkait kelengkapan resume medis?
- 13) Bagaimana tingkat kelengkapan resume medis di sini?

### Tujuan III

- 14) Apa faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian pada resume medis man?
- 15) Apa faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan resume medis aspek *methode*?
- 16) Apa faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan resume medis dari aspek *money*?

#### b. *Ceklist* Observasi

*Ceklist* Observasi merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki obyek yang diamati (Notoatmodjo, 2012). Peneliti hanya memberikan tanda centang (√) pada daftar yang menunjukkan gejala atau ciri dari sasaran peneliti. Checklist observasi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Dokter mengisis resume medis
- 2) Kegiatan analisis pada lembar resume medis
- 3) Kegiatan analisis pada berkas rekam medis
- 4) Mengecek kelengfkapan resume medis
- 5) Penggunaan SIMRS untuk melakukan analisis resume medis
- 6) Alat bantu monitoring kelengkapan resume medis
- 7) Tempat khusus untuk berkas rekam medis tidak lengkap
- 8) Pengembalian dokumen rekam medis tidak lengkap ke pihak yang bertanggung jawab
- 9) Melihat proses pengisian resume medis
- 10) Petugas khusus yang mengisis resume medis

#### c. *Cekhlist* dokumentasi

*Checklist* yaitu suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa gejala identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini peneliti menggunakan checklist dokumentasi yang berisi catatan terkait yang akan diobservasi pada saat penelitian melakukan studi dokumentasi. Checklist dokumentasi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) SPO pengisian resume medis
- 2) SPO kelengkapan pengisian resume medis
- 3) SPO analisis kelengkapan resume medis
- 4) Pedoman pengisian resume medis
- 5) Formulir resume medis

### **E. Definisi Operasional**

#### **1. Kelengkapan resume medis**

Kelengkapan pengisian merupakan kelengkapan pengisian formulir resume medis di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta harus dilengkapi setelah pasien selesai dilakukan tindakan dan sebelum keluar dari ruang tindakan. Tingkat kelengkapan dibagi menjadi empat telaah review, yakni :

- a. Identitas pasien meliputi : nomor rekam medis, nama, jenis kelamin, umur
- b. Laporan yang penting meliputi : diagnosa masuk, diagnosa utama, anamnesis, pemeriksaan, diagnosa utama dan komplikasi, pengobatan/tindakan, keadaan pulang
- c. Autentifikasi : tanggal, nama terang dokter dan tanda tangan dokter
- d. Pendokumentasian yang benar : penulisan diagnosa, keterbacaan, pembetulan kesalahan.

#### **2. Resume medis**

Resume medis di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta merupakan ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait yang ada di rumah sakit. Lembar ini harus ditanda tangani oleh dokter yang merawat pasien. Lazimnya informasi yang terdapat di dalamnya adalah mengenai jenis perawatan yang diterima pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pulang, serta tindak lanjut pengobatan setelah pulang perawatan.

3. Pelaksanaan pengisian resume medis

Pelaksanaan pengisian merupakan langkah-langkah dalam melakukan pengisian resume medis di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta yang mencakup waktu pengisian, dimana dan siapa yang mengisi, pelaksanaan pengisian ditinjau dari 5m antara lain : man, metode, materiil, mesin, dan money.

4. Faktor-faktor ketidaklengkapan resume medis

Kelengkapan berkas rekam medis sangatlah penting, apabila berkas rekam medis tidak lengkap akan mengakibatkan mutu rekam medis yang jelek. Faktor penyebab ketidaklengkapan di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta dilihat dari 5m antara lain : man, metode, materiil, mesin dan money.

**F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Validitas Data)**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas dibagi menjadi validitas internal dan eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck* (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono (2016), dalam suatu penelitian validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi, yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu : Triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Validitas data pada penelitian ini dilakukan dengan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Instalasi Rekam Medis di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta untuk keabsahan data.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan melakukan wawancara terlebih dahulu dengan responden, kemudian melakukan perbandingan hasil antara wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Proses pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012), adalah sebagai berikut:

##### a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen.

##### b. *Coding*

Merupakan kegiatan berupa merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau kode. Kegiatan ini sangat penting dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara berdasarkan karakteristik responden dan hasil wawancara.

##### c. *Data Entry*

Setelah data dikoding maka langkah selanjutnya melakukan entry data atau memasukkan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil dari kelengkapan formulir resume mdis menggunakan tabel.



#### d. *Cleaning*

*Cleaning* dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan atau sebagainya kemudian jika terdapat kesalahan maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

### 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (2016), kegiatan dalam analisis data meliputi:

#### a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting dan mencari tema serta polanya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih beberapa hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi yang diperlukan dan mendukung penelitian.

#### b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah mereduksi data maka dilakukan penyajian data. Melalui penyajian data ini data akan terorganisasi, tersusun pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif sering menggunakan penyajian data, dalam penelitian ini menggunakan tabel, grafik dan narasi.

#### c. *Conclusion drawing/ verification* (menarik kesimpulan/verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, hal ini bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Kemudian kesimpulan yang didapat diolah, sehingga dari kesimpulan tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian.

## **H. Etika Penelitian**

1. **Sukarela**  
Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden.
2. ***Informed Consent***  
Maksud dan tujuan peneliti dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.
3. ***Anonimitas***  
Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.
4. ***Confidentiality***  
Kerahasiaan terhadap subjek dan objek yang diteliti oleh peneliti tanpa mengungkapkan identitasnya. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya.

## **I. Jalannya Penelitian**

1. **Persiapan penelitian**  
Tahap persiapan penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan sebuah penelitian dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian. Tahap penelitian meliputi :
  - a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya.
  - b. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
  - c. Membuat surat izin studi pendahuluan penelitian ke PPPM.

- d. Memohon izin ke KESBANGPOL, Dinkes DIY, BAPPEDA dan RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.
  - e. Melakukan studi pendahuluan di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.
  - f. Melakukan penyusunan usulan penelitian.
  - g. Knsultasi usulan penelitian (proposal).
  - h. Perbaiki usulan penelitian.
  - i. Mengadakan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan proses pengumpulan data yang disusun pada bab IV hasil dan pembahasan penelitian. Penelitian dilaksanakan di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta pada bulan Juli, setelah peneliti mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian. Peneliti bekerja sama dengan petugas rekam medis mengenai jalannya penelitian dengan studi dokumentasi, observasi, wawancara dan melakukan perbandingan dengan triangulasi sumber. Studi dokumentasi dilaksanakan mulai tanggal 13 Juli 2017 hingga 15 Juli 2017. Kemudian peneliti melaksanakan observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis pada 19 Agustus 2017, wawancara kepada dokter tanggal 22 Agustus 2017.

3. Tahap penyusunan Karta Tulis Ilmiah

Penyusunan KTI dilaksanakan pada bulan Agustus ketika data yang diperlukan sudah terkumpul, kemudian peneliti mengolah data terlebih dahulu sebelum menganalisis data. Setelah data dianalisis kemudian dijabarkan pada bab IV yang berisi hasil dan pembahasan, untuk bab V berisi kesimpulan dan saran. Penyusunan KTI selesai kemudian mendapatkan izin untuk seminar hasil dan melakukan revisi sebelum mendapatkan izin untuk seminar hasil penelitian dan mengupulkan KTI.